


I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dikutip dari *Corporate Finance Institute* yang dilansir dari *kompas.com*, manufaktur adalah sebuah badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya dalam skala produksi yang besar. Selain dari bahan mentah yang diproduksi menjadi produk jadi, perusahaan manufaktur adalah mencakup industri yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi, atau barang setengah jadi yang diolah menjadi barang jadi.

Suatu perusahaan manufaktur yang didirikan memiliki sistem. Sistem yang tercipta dapat memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan sistem, perusahaan semakin efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya serta data keuangan yang disajikan akan akurat dan terperinci. Menurut Mulyadi (2016) jenis sistem yang telah dirancang pada perusahaan umumnya adalah sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi aset tetap, sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, sistem akuntansi biaya, serta sistem akuntansi lainnya. Suatu perusahaan tidak terlepas dari kegiatan pembelian baik pembelian dengan cara tunai maupun nontunai. Pada perusahaan manufaktur, pembelian yang biasa dilakukan adalah pembelian bahan baku dan peralatan pabrik atau mesin. Tanpa mesin, semua kegiatan produksi dalam perusahaan tidak dapat berjalan karena bahan baku tidak dapat diolah menjadi barang jadi.

PT  Compotec International merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai macam produk injeksi plastik dan karet dengan menggunakan *material commodity plastics* maupun *engineering plastics*. Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan membutuhkan pembelian pada peralatan pabrik untuk mengolah bahan baku. Sekitar lebih dari 90% transaksi pembelian yang dilakukan perusahaan adalah nontunai atau kredit dengan persentase umur utang terbanyak yaitu pada 30 hari. Dilakukannya pembelian kredit dengan alasan bahwa perusahaan dapat menyesuaikan *cashflow* atau arus kas serta mendapatkan tenggang waktu untuk membayar sesuai dengan perjanjian dengan *vendor*.

Dalam kegiatan pembelian pun terdapat adanya prosedur mulai dari membandingkan spesifikasi hingga harga barang dengan beberapa *vendor* sampai pada penerimaan barang oleh *user* atau orang yang membutuhkan barang tersebut. Oleh karena itu kegiatan pembelian harus dilakukan secara maksimal dengan adanya pembagian tugas dan tanggungjawab dari setiap fungsi yang terkait, dokumen dan catatan terlampir, dan prosedur yang terkait sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan bijak. Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Compotec International, penulis mengamati bahwa adanya kelemahan pada salah satu sistem pengendalian internal yaitu pada proses pengarsipan dokumen eksternal yang tercecer dan hilang ketika ingin dijadikan arsip permanen.

Berdasarkan latar belakang mengenai pentingnya sistem akuntansi pembelian bagi perusahaan, penulis tertarik untuk mengambil judul “Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada PT Compotec International”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam sistem akuntansi pembelian kredit sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan sistem akuntansi pembelian kredit pada PT Compotec International?
2. Fungsi apa saja yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian kredit pada PT Compotec International?
3. Dokumen dan catatan akuntansi apa saja yang diperlukan dalam sistem akuntansi pembelian kredit pada PT Compotec International?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir dalam sistem akuntansi pembelian kredit pada PT Compotec International?
5. Bagaimana unsur-unsur sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian kredit yang terdapat dalam PT Compotec International?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penulisan judul sistem akuntansi pembelian kredit sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan sistem akuntansi pembelian kredit pada PT Compotec International.
2. Menguraikan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian kredit pada PT Compotec International.
3. Menguraikan dokumen dan catatan akuntansi yang diperlukan dalam sistem akuntansi pembelian kredit pada PT Compotec International.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir dalam sistem akuntansi pembelian kredit dalam PT Compotec International.
5. Menguraikan unsur-unsur sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian kredit yang terdapat dalam PT Compotec International.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh setelah dilakukan penulisan Laporan Tugas Akhir adalah:

1. Bagi Pembaca
Manfaat yang diharapkan bagi pembaca adalah agar dapat menambah wawasan dan memberi gambaran mengenai sistem akuntansi pembelian kredit khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur.
2. Bagi Penulis
Manfaat yang diharapkan bagi penulis adalah agar tujuan penulisan ini dapat tercapai dan memenuhi salah satu syarat meraih gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
3. Bagi Sekolah Vokasi IPB
Manfaat yang diharapkan bagi Sekolah Vokasi IPB adalah agar dapat menjadi tambahan referensi pustaka di perpustakaan Sekolah Vokasi IPB mengenai permasalahan dalam penulisan Tugas Akhir.



4. Bagi Perusahaan

Manfaat yang diharapkan bagi perusahaan adalah agar dapat menjalin kerja sama dengan Sekolah Vokasi IPB dan sebagai sarana menambah referensi untuk pengambilan keputusan pada perusahaan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.